

## **SKRIPSI**

### **PEMASARAN DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI DISTRIBUTOR SEMBAKO DI PERAIRAN SEMBILAN BATANG HARI SUMATERA SELATAN**

***MARKETING AND SOSIAL ECONOMIC CONDITION  
OF STAPLE FOOD DISTRIBUTIONS IN SEMBILAN  
BATANG HARI RIVERS OF SOUTH SUMATERA***



**Rahmat Fajrinito  
05011181320032**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

## **SKRIPSI**

# **PEMASARAN DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI DISTRIBUTOR SEMBAKO DI PERAIRAN SEMBILAN BATANG HARI SUMATERA SELATAN**

***MARKETING AND SOSIAL ECONOMIC CONDITION  
OF STAPLE FOOD DISTRIBUTIONS IN SEMBILAN  
BATANG HARI RIVERS OF SOUTH SUMATERA***

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian



**Rahmat Fajrinito  
05011181320032**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2017**

## SUMMARY

**RAHMAT FAJRINITO.** Marketing and Socio-Economic Conditions Grocery Distributors in Sembilan Batang Hari Rivers South Sumatera. (Supervised by **YULIUS** and **HENNY MALINI**).

The purpose of this study are (1) identify where any marketing areas of Grocery marketed by the distributor of groceries in Sembilan Batang Hari rivers (2) analyze the amount of margin groceries in the Sembilan Batang Hari rivers (3) describe how the socio-economic conditions distributor of groceries for distributing groceries in Sembilan Batang Hari rivers. The research was conducted on groceries distributor in Sembilan Batang Hari rivers South Sumatera. The method used in this research is the method of case studies with in-depth interviews with respondents. The sampling method used in this research is the method of accidental sampling. Samples taken as many as 11 respondents representing 30 populations in Sembilan Batang Hari waters South Sumatera. The data used in this study include primary and secondary data.

These results indicate that the distribution of grocery in the Sembilan Batang Hari rivers South Sumatera there are two areas, marketing area of PT. OKI Pulp and Paper Sungai Baung located in Bukit Batu village Air Sugihan subdistrict Ogan Komering Ilir regency and marketing area of the Jalur. Especially jalur 6,8,10,11 Air Saleh District and Jalur 13,14,16 Muara Sugihan District and Jalur 18 and Jalur 20 in Muara Padang District. Total average marketing margin groceries in the area of marketing PT. OKI Pulp and Paper Sungai Baung is Rp. 2,539,166.67 Total per distribution and average marketing margin groceries in the marketing area Banyuasin Line Region is Rp. 1.5421 million per distribution. as well as the social conditions of groceries distributor seen from the area of origin, health, children's education, relationships among distributor groceries and economic conditions distributors views of capital and income as a distributor of groceries.

Keywords: Regional Marketing, Marketing Margin, Socio-Economic Conditions.

## RINGKASAN

**RAHMAT FAJRINITO.** Pemasaran dan Kondisi Sosial Ekonomi Distributor Sembako Di Perairan Sembilan Batang Hari Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **HENNY MALINI**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengidentifikasi dimana saja wilayah pemasaran sembako yang dipasarkan oleh distributor sembako di Perairan Sembilan Batang Hari (2) menganalisis besarnya margin sembako di Perairan Sembilan Batang Hari (3) mendeskripsikan bagaimana kondisi sosial ekonomi distributor sembako selama mendistribusikan sembako di Perairan Sembilan Batang Hari. Penelitian ini dilakukan terhadap distributor sembako di Perairan Sembilan Batang Hari Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus dengan cara wawancara mendalam terhadap responden. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Accidental sampling. Sampel yang diambil sebanyak 11 responden yang mewakili dari 30 populasi yang ada di Perairan Sembilan Batang Hari Sumatera Selatan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Pendistribusian sembako di Perairan Sembilan Batang Hari Sumatera Selatan terdapat dua wilayah pemasaran yaitu wilayah pemasaran PT. OKI Pulp and Paper Sungai Baung yang berada di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan wilayah pemasaran Kawasan Jalur tepatnya jalur 6,8,10,11 Kecamatan Air Saleh dan Jalur 13,14,16 Kecamatan Muara Sugihan serta Jalur 18 dan Jalur 20 di Kecamatan Muara Padang. Total margin pemasaran rata-rata sembako di wilayah pemasaran PT. OKI Pulp and Paper Sungai Baung adalah sebesar Rp. 2.539.166,67 per distribusi dan Total margin pemasaran rata-rata sembako di wilayah pemasaran Kawasan Jalur Kabupaten Banyuasin adalah sebesar Rp. 1.542.100 per distribusi. serta kondisi sosial distributor sembako dilihat dari asal daerah distributor, kesehatan, pendidikan anak, hubungan sesama distributor sembako dan kondisi ekonomi distributor dilihat dari modal dan pendapatan sebagai distributor sembako.

Kata Kunci : Wilayah Pemasaran, Margin Pemasaran, Kondisi Sosial Ekonomi.

## LEMBAR PENGESAHAN

### PEMASARAN DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI DISTRIBUTOR SEMBAKO DI PERAIRAN SEMBOLAN BATANG HARI SUMATERA SELATAN

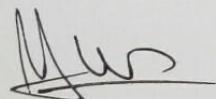
#### SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

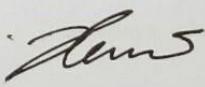
Oleh :

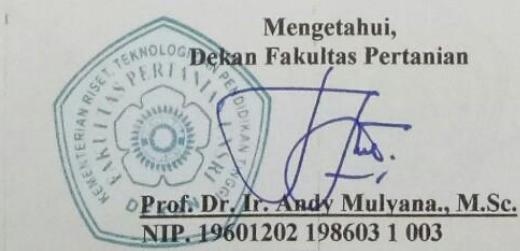
Rahmat Fajrinito  
05011181320032

Dosen Pembimbing I

  
Ir. Julius, M.M.  
NIP. 19590705 198710 1 001

Indralaya, Juni 2017  
Dosen Pembimbing II

  
Henny Malini, S.P., M.Si.  
NIP. 19790423 200812 2 004



Skripsi berjudul "Pemasaran dan Kondisi Sosial Ekonomi Distributor Sembako Di Perairan Sembilan Batang Hari Sumatera Selatan" oleh Rahmat Fajrinito telah dipertahankan dihadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Juni 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim pengaji.

Komisi Pengaji

- |   |                |
|---|----------------|
| 1. Ir. Yulius, M.M.<br>NIP. 19590705 198703 1 001                   | Ketua<br>      |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si.<br>NIP. 19790423 200812 2 004          | Sekretaris<br> |
| 3. Ir. Hj. Fuaziah Asyiek, M.A.,Ph.D.<br>NIP. 19520321 197612 2 001 | Anggota<br>    |
| 4. Ir. Maryanah Hamzah, M.S.<br>NIP. 19540204 198010 2 001          | Anggota<br>    |
| 5. Elly Rosana, S.P.,M.Si.<br>NIP. 19790727 200312 2 001            | Anggota<br>    |

Indralaya, Juni 2017

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP. 196012021986031003

Ketua Program Studi  
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Fajrinito  
NIM : 05011181320032  
Judul : Pemasaran dan Kondisi Sosial Ekonomi Distributor Sembako Di Perairan Sembilan Batang Hari

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2017

Yang membuat pernyataan



Rahmat Fajrinito

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Rahmat Fajrinito yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Drs. Suwoto dan ibu Herlilawati S.Pd. SD. Lahir di Pagaralam, pada tanggal 7 Juli 1995, yang bertempat tinggal di Jln. Kopral Abdullah No.75 Suka Makmur Pagaralam

Pada tahun 2007 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Muhammadiyah 3 Pagaralam. Tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Pagaralam.

Tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 4 Pagaralam dan Alhamdulillah Kemudian penulis diterima di Perguruan Tinggi Universitas Sriwijaya pada tahun 2013 melalui jalur seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN) dan tercatat sebagai salah satu seorang Mahasiswa Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis dan sampai sekarang masih menuntut ilmu didalam Universitas Sriwijaya.

Pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2016, penulis melaksanakan kegiatan Praktik lapangan (PL) dengan judul Pengembangbiakan Cacing Tanah (*Lumbricus Rubellus*) dengan Membandingkan Media Cocopeat Dan Tanah Sebagai Pakan Belut Di Perumahan Adinda Ogan Ilir. dan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2016 penulis melaksanakan kegiatan magang dengan judul Distribusi Benih Padi *Free Market Proyek* PT. Pertani (*Persero*) Cabang Pemasaran Lampung.

Penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus yaitu organisasi Himpunan mahasiswa sosial ekonomi pertanian universitas sriwijaya (HIMASEPERTA UNSRI) sebagai kepala departemen konsolidasi dan advokasi periode 2015-2016.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya jualah, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “ Analisis Pemasaran dan Pendapatan Serta Kondisi Sosial Ekonomi Distributor Sembako Di Perairan Sembilan Batang Hari Sumatera Selatan” dengan baik dan tepat waktu.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Yulius, M.M. dan ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis samapaikan kepada :

1. Kepada ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
2. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Drs. Suwoto dan Herlilawati S.Pd. SD. Yang selalu mendukung serta mendoakan dalam setiap langkah ku, dan telah memberikan kasih sayang, nasihat dan motivasi selama ini.
3. Kedua adikku Zulfiah Nur Safitri dan Ikhsan Waliyudin Banna yang membawa semangat, keceriaan, kebahagiaan dan yang mendoakan penulis.
4. Kepada bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., selaku ketua jurusan sosial ekonomi pertanian yang telah memberikan dukungan dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya proposal skripsi ini.
5. Kepada bapak Ir. Yulius, M.M. dan ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menjalani penyusunan proposal skripsi ini.
6. Kepada ibu Ir. Hj. Fauziah Asyiek, M.A.,Ph.D., ibu Ir. Maryanah Hamzah, M.S. dan ibu Elly Rosana, S.P.,M.Si. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, arahan serta saran tang membangun demi kebaikan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, terima kasih atas seluruh ilmu pengetahuan, dan bantuan yang telah diberikan.
8. Untuk seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2013, kakak dan adik tingkat yang telah memberikan kenangan suka dan duka yang indah selama kuliah.
9. Untuk sahabatku Nanda, Akbar, Ide, Blee, Ilham, Agung, Kiyai Dik, Kak Agung, Kak Dyta, Andre, Du, Vicky, Dani, Otong, Bona, Ammar, Budi yono, Indra Ma'mun, The Biawak Sosek Senior And Junior Cs, The Broyot Cs, The Alya Syifa Cs, teman teman satu pembimbing serta sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas semua bantuannya.
10. Untuk Venny yang telah menemani setiap perjuangan serta selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan proposal skripsi ini dan tidak dapat ditulis satu persatu namanya, terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan proposal skripsi ini. Yang juga merupakan bentuk dari pada proses pembelajaran bagi penulis. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsi bagi pembaca dan pihak lainnya. Aminn. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, Juni 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN INTEGRITAS .....	vii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan penelitian.....	5
1.4. Manfaat .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Sembako.....	6
2.1.2. Konsepsi Pemasaran .....	8
2.1.3. Konsepsi Fungsi Pemasaran.....	9
2.1.4. Konsepsi Saluran Pemasaran .....	12
2.1.5. Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	13
2.1.6. Konsepsi Biaya pemasaran .....	16
2.1.7. Konsepsi Harga .....	17
2.1.8. Konsepsi Margin Pemasaran dan Keuntungan Pemasaran .....	19
2.1.9. Konsepsi Distribusi .....	20
2.1.10. Konsepsi Kehidupan Sosial Ekonomi .....	22
2.2. Model pendekatan .....	26
2.4. Batasan Operasional.....	27
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	30
3.1. Tempat dan Waktu .....	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	30

3.4. Metode Pengumpulan Data .....	31
3.5. Metode Pengolahan Data .....	31
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	33
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administrasi .....	33
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	34
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	35
4.2. Identitas Distributor Contoh.....	37
4.2.1. Umur Distributor Contoh .....	37
4.2.2. Pendidikan Distributor Contoh .....	38
4.2.3. lama pendistribusian.....	39
4.3. Sejarah Pendistribusian Sembako .....	40
4.4. Wilayah Pemasaran Pendistribusian Sembako .....	42
4.5. Pendapatan Distributor Sembako.....	50
4.5.1. Biaya Pemasaran .....	50
4.5.2 Harga Beli Dan Harga Jual Sembako .....	57
4.5.3. Margin Pemasaran.....	61
4.5.4. Keuntungan Pendistribusian Sembako.....	64
4.5.5. Biaya Konsumsi .....	65
4.5.6. Pendapatan .....	66
4.7. Kehidupan Sosial Ekonomi.....	68
4.7.1. Kehidupan Sosial Distributor.....	68
4.7.2. Kehidupan Ekonomi Distributor .....	77
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>84</b>
5.1. Kesimpulan .....	84
5.2. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
1. Model Pendekatan.....	30
2. Keadaan dermaga UPTD Pasar Induk Jakabaring Palembang.....	45
3. Sketsa Wilayah Pemasaran Sembako Di Perairan Sembilan Batang Hari.....	46
4. Responden Yang Menggunakan Air Sungai Musi Sebagai Air Untuk Mandi.....	70
5. Distributor Yang Sedang Membantu Distributor Lainnya Dalam Bongkar Muat Sembako.....	76
6. Keadaan Pasar Yang Sepi Yang Mengakibatkan Penurunan Pendapatan Di Wilayah Pemasaran PT. OKI Pulp and Paper Sungai Baung.....	80
7. Petani Sebagai Konsumen Akhir Yang Menggunakan Mesin Panen Combein Harvast.....	81

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Jumlah sarana angkutan sungai menurut jenisnya di Kabupaten Banyuasin 2010-2014 .....	3
2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Banyuasin tahun 2015 .....	36
3. Jumlah Penduduk di Kecamatan Air Sugihan .....	37
4. Tingkat Umur Responden di Perairan Sembilan Batang Hari .....	38
5. Tingkat Pendidikan Distributor Contoh Di Perairan Sembilan Batang Hari .....	39
6. Pengalaman Usaha Mendistribusikan Sembako Di Perairan Sembilan Batang Hari .....	40
7. Identitas Responden dalam Mendistribusikan Sembako di Perairan Sembilan batang hari .....	42
8. Rata-rata anggota keluarga yang ikut dalam pendistribusian sembako .....	44
9. Rata-Rata Biaya Distribusi Sembako Di Perairan Sembilan Batang Hari .....	50
10. Rata-Rata Biaya Simpan Sembako Di Perairan Sembilan Batang Hari .....	52
11. Rata-Rata Biaya Pemeliharaan Kapal <i>Jukung</i> Distribusi Sembako Di Perairan Sembilan Batang Hari .....	54
12. Rata-Rata Biaya Pengemasan Distribusi Sembako Ke Wilayah Pemasaran Kawasan Jalur Kabupaten Banyuasin .....	55
13. Rata-Rata Biaya Pemasaran Distribusi Sembako di Perairan Sembilan batang hari.....	56
14. Rata-Rata Harga Beli dan Harga Jual Sembako Pendistribusian Sembako ke wilayah pemasaran PT. OKI Pulp and Paper Sungai Baung .....	58

Halaman

15. Rata-Rata Harga Beli Dan Harga Jual Sembako Pendistribusian Sembako Ke Wilayah Pemasaran Kawasan Jalur Kabupaten Banyuasin.....	60
16. Margin pemasaran sembako yang didistribusikan ke wilayah pemasaran PT. OKI Pulp and Paper Sungai Baung .....	62
17. Margin Pemasaran Sembako Yang Didistribusikan Ke Wilayah Pemasaran Kawasan Jalur Kabupaten Banyuasin.....	63
18. Rata-Rata Keuntungan Pendistribusian Sembako di Perairan Sembilan Batang Hari.....	64
19. Rata-Rata Biaya Kehidupan Distributor Selama Mendistribusikan Sembako Ke Wilayah Pemasaran PT. OKI Pulp and Paper Sungai Baung .....	65
20. Rata-Rata Pendapatan Distribusi Sembako Ke Wilayah Pemasaran PT. OKI Pulp and Paper Sungai Baung .....	67
21. Rata-Rata Pendidikan Anak Responden Di Perairan Sembilan Batang Hari .....	72
22. Rata-Rata Sumber Modal Responden Di Perairan Sembilan Batang Hari .....	77

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Peta administrasi wilayah pemasaran PT. Oki Pulp And Paper Sungai Baung .....	90
Lampiran 2. Dokumentasi penelitian .....	91
Lampiran 3. Identitas distributor sembako di perairan Sembilan Batang Hari .....	94
Lampiran 4. Pendidikan anak Distributor dan jumlah Keluarga yang dibawa dalam pendistribusian Sembako Di Perairan Sembilan Batang Hari .....	95
Lampiran 5. Biaya Pembelian Sembako Di Perairan Sembilan Batang Hari (Baung) .....	97
Lampiran 6. Biaya pembelian sembako di Perairan Sembilan Batang Hari (Jalur) .....	101
Lampiran 7. Biaya Simpan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Baung) .....	105
Lampiran 8. Biaya Tetap Pada Biaya Simpan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Jalur) .....	110
Lampiran 9. Biaya Variabel pada Biaya Simpan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Baung) .....	114
Lampiran 10. Biaya Variabel pada Biaya Simpan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Jalur) .....	115
Lampiran 11. Total Biaya Tetap pada Biaya Simpan Di perairan Sembilan Batang Hari (Sungai Baung) .....	116
Lampiran 12. Total Biaya Tetap pada Biaya Simpan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Jalur) .....	117
Lampiran 13. Biaya Tetap pada Biaya Perawatan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Baung)` .....	118
Lampiran 14. Biaya Tetap pada Biaya Perawatan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Jalur) .....	119

Halaman

Lampiran 15. Biaya Variabel pada Biaya Perawatan Di perairan Sembilan Batang Hari (Baung) .....	120
Lampiran 16. Biaya Variabel pada Biaya Perawatan Di Perairan Sembilan batang hari (Jalur) .....	121
Lampiran 17. Total Biaya Tetap pada Biaya Perawatan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Baung) .....	122
Lampiran 18. Total Biaya Tetap pada Biaya Perawatan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Jalur) .....	126
Lampiran 19. Biaya Tetap pada Biaya pengangkutan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Baung) .....	130
Lampiran 20. Biaya Tetap pada Biaya pengangkutan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Jalur) .....	131
Lampiran 21. Biaya Variabel pada Biaya pengangkutan Di perairan Sembilan Batang Hari (Baung) .....	132
Lampiran 22. Biaya Variabel pada Biaya pengangkutan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Jalur) .....	133
Lampiran 23. Total Biaya Tetap pada Biaya pengangkutan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Baung) .....	134
Lampiran 24. Total Biaya Tetap pada Biaya pengangkutan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Jalur) .....	135
Lampiran 25. Total Biaya Variabel pada Biaya pengangkutan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Baung) .....	136
Lampiran 26. Total Biaya Variabel pada Biaya pengangkutan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Jalur) .....	137
Lampiran 27. Biaya Tetap pada Biaya Pengemasan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Jalur) .....	139
Lampiran 28. Biaya Variabel pada Biaya Pengemasan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Baung) .....	140
Lampiran 29. Biaya Variabel pada Biaya Pengemasan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Jalur) .....	141

Halaman

Lampiran 30. Total Biaya Tetap pada Biaya Pengemasan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Baung).....	142
Lampiran 31. Total Biaya Variabel pada Biaya Pengemasan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Baung).....	143
Lampiran 32. Total Biaya Variabel pada Biaya Pengemasan Di Perairan Sembilan Batang Hari (Jalur) .....	144
Lampiran 33. Biaya Tetap pada Biaya Konsumsi (Baung).....	146
Lampiran 34. Biaya Tetap pada Biaya Konsumsi (Jalur) .....	148
Lampiran 35. Biaya Variabel pada Biaya Konsumsi (Baung) .....	150
Lampiran 36. Biaya Variabel pada Biaya Konsumsi (Jalur) .....	152
Lampiran 37. Total Biaya Tetap pada Biaya Konsumsi (Baung) .....	153
Lampiran 38. Total Biaya Tetap pada Biaya Konsumsi (Jalur).....	154
Lampiran 39. Total Biaya Variabel pada Biaya Konsumsi (Baung) .....	155
Lampiran 40. Total Biaya Variabel pada Biaya Konsumsi (Jalur) .....	156
Lampiran 41. Harga Beli Sembako Di Wilayah Pemasaran (Baung) .....	160
Lampiran 42. Harga Beli Sembako Di Wilayah Pemasaran (Jalur).....	164
Lampiran 43. Margin Pemasaran Sembako (Baung) .....	165
Lampiran 44. Margin Pemasaran Sembako (Jalur) .....	166
Lampiran 45. Total Biaya Pemasaran (Baung) .....	167
Lampiran 46. Keuntungan dan Pendapatan (Baung) .....	168
Lampiran 47. Keuntungan dan Pendapatan (Jalur) .....	169

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia yang merupakan negara agraris dengan luas lahan yang sangat luas dan keanekaragaman hayati yang sangat beragam. Hal ini memungkinkan Indonesia menjadi negara agraris terbesar di dunia. Di negara agraris seperti Indonesia, pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat (Srirande, 2012).

Manusia memiliki kebutuhan yang harus segera dipenuhi guna untuk melangsungkan kehidupannya yang disebut dengan kebutuhan pokok. Sembako merupakan singkatan dari Sembilan kebutuhan pokok. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia No. 115/MPP/Kep/2/1998 menetapkan bahwa jenis barang kebutuhan pokok yang diperlukan masyarakat Indonesia meliputi 1) beras, 2) gula pasir, 3) minyak goreng dan mentega, 4) daging sapi dan ayam 5) telur ayam, 6) susu, 7) jagung/mie, 8) minyak tanah, 9) garam beryodium. Dengan pertimbangan bahwa sejalan dengan perkembangan ekonomi dan taraf hidup masyarakat Indonesia, telah terjadi pergeseran Kebutuhan pokok yang diperlukan masyarakat, sehingga perlu ditegaskan kembali jenis-jenis barang yang dapat dikategorikan sebagai kebutuhan pokok masyarakat Indonesia.

Sembako adalah singkatan dari sembilan bahan pokok yang terdiri atas berbagai bahan-bahan makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia. Tanpa sembako kehidupan rakyat Indonesia bisa terganggu karena sembako merupakan kebutuhan pokok utama sehari-hari yang wajib ada dijual bebas di pasar (Latif, 2015).

Sembako merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia. Karena sifatnya yang primer membuat keberadaannya sangat mudah ditemui mulai dari

warung, pasar tradisional sampai pusat perbelanjaan modern. Oleh karena itu banyak pelaku usaha baik yang bermodal kecil hingga besar memasukkan sembako diantara barang-barang yang mereka jual (Delta, 2014).

Sebagai kebutuhan pokok sehari-hari, sembako menjadi komoditas yang menjanjikan untuk dijual baik di pasar tradisional maupun ritel-ritel modern. Walaupun dengan seringnya gejolak yang terjadi dalam proses distribusinya namun sembako masih tetap menjadi barang yang selalu ada di pusat perbelanjaan tradisional dan modern (Delta, 2014).

Dilihat dari sisi ekonomi permintaan barang-barang sembako bersifat inelastis, yaitu perubahan harga sembako tidak akan banyak mempengaruhi tingkat permintaan produk oleh konsumen selama tidak terlalu signifikan. Maka sebagian konsumen akan beralih ke produk serupa sebagai pengganti atau subsitusi (Latif, 2015).

Palembang dijuluki sebagai kota air, yang dicirikan oleh banyaknya (ratusan) anak sungai yang semuanya bermuara ke Sungai Musi, tidak hanya sungai dalam kota Palembang (Sungai Tengkuruk, Sungai Bending) tetapi juga anak sungai dikawasan Sumatera selatan (Sungai Musi, Sungai Ogan, Sungai Komering, Sungai Kelingi, Sungai Rawas, Sungai Lematang, Sungai Batang Hari Leko, Sungai Kikim dan Sungai Lakitan) oleh karena itu dikenal istilah Batang Hari Sembilan yang menggambarkan sembilan anak sungai musi yang mengalir dan bermuara ke sungai musi, orang eropa menyebut Palembang sebagai *Venetie* (Dedi, 2009).

Sejak zaman Sriwijaya hingga sekarang Sungai Musi adalah adalah urat nadi jalur transportasi air yang menggerakan roda ekonomi Kota Palembang dan sekitarnya. Alur mudik kapal, perahu, getek, tongkang, *tug boat* maupun *speed boat* yang membawa hasil bumi, baik dari uluan kota Palembang (Kawasan Komering Ilir, Ogan Ilir, Lematang Ilir, Musi Ilir) maupun dari iliran kota (Kawasan Upang, Sungsang). Disini terlihat bahwa sungai musi merupakan sentral kegiatan ekonomi di masa lalu dan masa kini (Alfitri, 2012).

Peranan pemasaran saat ini tidak hanya menyampaikan produk atau jasa hingga tangan konsumen tetapi juga bagaimana produk atau jasa tersebut dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan menghasilkan laba. Sasaran dari

pemasaran adalah menarik pelanggan baru dengan menjanjikan nilai superior, menetapkan harga menarik, mendistribusikan produk dengan mudah, mempromosikan secara efektif serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan tetap memegang prinsip kepuasan pelanggan (Shinta, 2011).

Pendistribusian ditujukan ke masyarakat di hiliran sungai musi yang hidup di pinggiran sungai, seperti di Kabupaten Banyuasin. Kabupaten Banyuasin memiliki topografi 80% wilayah datar berupa lahan rawa pasang surut dan rawa lebak, dari sisi hidrologi berdasarkan sifat tata air wilayah Kabupaten Banyuasin dibedakan menjadi daerah kering dan basah yang sangat dipengaruhi oleh pola aliran sungai, aliran sungai di daerah dataran basah pola aliranya *Rectangular*. Beberapa sungai besar seperti Sungai Musi, Sungai Banyuasin, Sungai Calik, Sungai Telang, Sungai Upang dan yang lainnya. Berperan sebagai sarana transportasi air disepanjang garis pantai lebih dari 150 km (BPS Kabupaten Banyuasin, 2015) .

Selain itu sebagian besar masyarakatnya menggunakan jalur transportasi sungai sebagai jalur penghubung ke luar wilayah mereka. Pendistribusian melalui jalur transportasi sungai ini juga dapat dilihat dari banyaknya hilir mudik alat transportasi sungai di wilayah tersebut.

Tabel 1.1. Jumlah Sarana Angkutan Sungai menurut jenisnya di Kabupaten Banyuasin 2010-2014.

Jenis kapal	Jumlah /Total (unit)				
	2010	2011	2012	2013	2014
1. Angkutan Penumpang Speed Boat Kecil	287	272	285	285	288
2. Angkutan Penumpang Speed Boat Besar	23	23	25	25	25
3. Angkutan Barang <i>Jukung</i>	281	276	378	378	394
4. Angkutan Barang Tug-Boat	3	3	3	3	3
5. Angkutan Barang Ketek	1.221	1.221	1.224	1.221	1.229
6. Angkutan Barang Tongkang	65	65	67	67	65
7. Kapal nelayan / Pompong	2.897	2.897	2.990	2.990	3.009
Jumlah / Total	4.777	4.757	4.972	4.969	5.015

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyuasin 2015.

Banyaknya jumlah sarana angkutan sungai yang ada di daerah hiliran sungai musi menunjukkan bahwa pendistribusian sembako di Perairan Sembilan

Batang Hari telah berlangsung lama. Dilihat dari aspek ekonomi keberadaan distributor sembako di Perairan Sembilan Batang Hari ini diakui sebagai potensi ekonomi yang tidak bisa di pandang sebelah mata. Pekerjaan sebagai distributor sembako cukup banyak menyerap tenaga kerja bagi masyarakat yang menjadikan sungai sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka ditambah saat ini persaingan di dunia kerja sangat ketat dan jumlah pengangguran semakin meningkat.

Pekerjaan sebagai distributor sembako ini menyediakan kebutuhan hidup bagi masyarakat dan juga mendatangkan keuntungan bagi distributor demi mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga. Karena menurut mereka dengan tercukupinya kebutuhan ekonomi keluarga secara materil, anak-anak dapat mendapatkan kesempatan yang lebih luas dalam memperoleh pendidikan. Karena pendidikan memiliki pengaruh yang sangat penting. Dengan pendidikan seseorang memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga orang akan bersikap lebih bijaksana dalam mengambil keputusan. Usaha mendistribusikan sembako ini dimulai dari Dermaga UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) Pasar Induk Jakabaring Palembang yang nantinya distributor akan membeli sembako dan didistribusikan ke daerah di hiliran sungai musi.

Apabila dilihat dari kehidupan sosialnya distributor sembako (Kapal Jukung) di Perairan Sembilan Batang Hari selama mendistribusikan sembako tersebut mereka melakukan kehidupan atau aktivitas sehari hari di dalam kapal. Selama kegiatan pendistribusian berlangsung distributor membawa istri dan anak mereka untuk ikut berlayar di Perairan Sembilan Batang Hari. Semuanya dilakukan demi mencari nafkah bagi keluarga dan tuntutan hidup yang besar menyebabkan istri dan anak mereka mengikuti suaminya di kapal.

Distributor sendiri sebagai mahluk sosial yang sebagian besar kehidupannya dilakukan di dalam kapalnya sendiri tentunya akan memenuhi kebutuhannya sebagai mahluk sosial akan berinteraksi dan berhubungan dengan manusia lainya. Tetapi kehidupan sosial ini mereka lakukan didalam kapal jukung dan ke distributor lainya saja. Tentunya hal ini berbeda dengan interaksi sosial masyarakat pada umumnya yang dapat berinteraksi dan melakukan aktivitas sosial lainya dengan siapa saja dan dimana saja. aktivitas sehari-hari seperti makan,

mandi, mencuci, menjemur pakaian, memasak, berinteraksi sosial serta beribadah dan aktivitas lainnya akan dilakukan di dalam kapal jukung tersebut. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pemasaran dan Kondisi Sosial Ekonomi Distributor Sembako Di Perairan Sembilan Batang Hari Sumatera Selatan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Dimana saja wilayah pemasaran sembako yang dipasarkan oleh distributor sembako di Perairan Sembilan Batang Hari ?
2. Berapa besar margin pemasaran distributor sembako di Perairan Sembilan Batang Hari?
3. Bagaimana kondisi Sosial Ekonomi distributor sembako selama mendistribusikan sembako di Perairan Sembilan Batang Hari?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi dimana saja wilayah pemasaran sembako yang dipasarkan oleh distributor sembako di Perairan Sembilan Batang Hari.
2. Menganalisis besarnya margin pemasaran sembako distributor di Perairan Sembilan Batang Hari.
3. Mendeskripsikan bagaimana kondisi sosial ekonomi distributor sembako selama mendistribusikan sembako di Perairan Sembilan Batang Hari.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bermanfaat bagi peneliti sendiri sebagai bekal ilmu dan bekal dimasa yang akan datang dan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan kepustakaan bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
2. Berguna bagi masyarakat luas dengan memberikan penjelasan dan informasi mengenai analisis distribusi sembako di Perairan Sembilan Batang Hari.

## **DAFTAR PUSTAKA.**

- Afiyah, 2006. *Analisis Karakteristik Sosial Ekonomi Penduduk Di Permukiman Sekitar Pasar Dan Terminal Pecangan Kecamatan Pecangan Kabupaten Jepara Tahun 2005*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Alfitri, 2012. *Situasi sosial kampong kapitan dan kampung arab dipinggiran sungai musi*. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Ardiyanta, Oky. 2012. *Analisis Strategi Distribusi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada PT.Salama nusantara*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- BPS. 2015. *Kabupaten Banyuasin Dalam Angka Tahun 2015*. <http://www.bps.com> (diakses tanggal 20 oktober 2016).
- Cannon, Joseph P., William D. Perreault Jr., E Jerome Mc Carthy. 2009. *Pemasaran Dasar*. Salemba Empat, Jakarta.
- Daniel. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi aksara, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi aksara, Jakarta.
- Delta, Susvia. 2014. *Kontestasi pedagang sembako Pasar RAU Dengan Pasar-Pasar Modern Di Kota Serang Banten*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Dedi Irwanto Muhammad Santun. 2009. *Produksi Dan Refroduksi Simbolik. Memaknai Konstruksi Fisik Dan Ideology Kota Palembang Dan Colonial Ke Pasaca Colonial, 1930-1960an*. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Downey, David W., dan Steven P. Ericson. 2007. *Manajemen Agribisnis Edisi Kedua*. Erlangga, Jakarta.
- Febriani, lisa. Dkk. 2016. *Identifikasi Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Kelurahan Kelayan Luar Kecamatan Banjarmasin Tengah*. Jurnal Pendidikan Geografi, Universitas Lambung Mangkurat.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2001. *Manajemen Pemasaran Cetakan Keenam*. BPFE, Yogyakarta.
- Ismail. 2014. *Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Petambak di Desa Muara Pantuan Kabupaten Kutai Kartanegara*. Jurnal Ilmu Pemerintah, Universitas Mulawarman.

- Koerniawati, T. 2012. *Tata Niaga Agroproduk*. <http://tatiek.lecture.ub.ac.id/files/2012/11/bab3.pdf>. (Diakses tanggal 21 Oktober 2016).
- Koentjaraningrat. 1990. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Aksara Baru, Jakarta.
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Prehallindo.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Konsep Dan Sistem Pemasaran*, Jakarta: Prehallindo.
- Kotler, Philip. 2006. *Manajemen Pemasaran*. Erlangga, Jakarta.
- Latif, Abdul.2015. *Dampak Fluktuasi Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Suplai Sembako Dipasar Tradisional*, IAIN Gorontalo.
- Lovelock, H. Cristopher. 2007. *Manajemen pemasaran*. Erlangga, Jakarta.
- Meryani, Nora. 2008. *Analisis Usaha Dan Tataniaga Kedelai Di Kecamatan Ciranjang, Kabupaten Ciganjur, Jawa Barat*. Skripsi. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya.
- Pratama, F. 2010. *Metode Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya.
- Rahardi, F. dan R. Kristiawati. 2004. *Agribisnis Terpadu*. PT Penebar Swada, Jakarta.
- Rahim dan Hastuti, D.R. 2004. *Pengantar Teori Dan Kasus Ekonometrika Pertanian*. Penebar Swada, Jakarta.
- Rahmat. P. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Equilibrium. Vol 5.
- Saladin, D. 2003. *Intisari Pemasaran Dan Unsur-Unsur Pemasaran*. Linda Karya, Bandung.
- Shinta, A. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Singarimbun, Masri. 1994. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta LPS3ES.
- Soediyono. 1992. *Pengantar analisa pendapatan nasional*, Liberty. Jakarta.
- Soekanto, 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Universitas Indonesia.

- Soekartawi. 2001. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori Dan Aplikasinya*. Rajawali Press, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori Dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soelaeman, Dkk. 1986. *Kemiskinan dan kebutuhan pokok*. CV Rajawali, Jakarta.
- Srirande. 2012. *Pertumbuhan provinsi agraris*. Kencana, Jakarta.
- Sukirno, S. 2000. *Pengantar Teori Mikro*. Penerbit: 1. PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sulistiyono. 2010. *Kondisi Sosial Ekonomi Wanita Penambang Pasir di Dusun Tulung Desa Srihardoro Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Suwono, Yudo. 1983. *Metode Perencanaan Tenaga Kerja*. Yogyakarta :BPPE.
- Swastha dan Irwan. 2005. *Manajemen Pemasaran Modern*: Yogyakarta: liberty.
- Swastha, Basu. 2009. *Azas-Azas Marketing*. Yogyakarta: Liberti.
- Zulkarnain. 2009. *Dasar-Dasar Holtikultura*. Bumi aksara, Jakarta.
- Zunaidi, Muhammad. 2013. *Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar tradisional Pasca Relokasi Dan Pembangunan Pasar Modern*. Jurnal Online (<http://repository.ung.ac.id>, diakses pada 28 Februari 2017).